

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI KELURAHAN HABARING HURUNG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KURMA TOMAT

Prisko Prasetyo¹, Noor Hujjatusnaini^{2*}

^{1,2}Jurusan Pendidikan Mipa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: noor.hujjatusnaini@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Tomat (*Solanum lycopersium*) di Kelurahan Habaring Hurung menjadi salah satu jenis hortikultura yang banyak dibudidayakan. Tomat dapat diolah menjadi produk kurma tomat sehingga dapat menstabilkan harga tomat dipasaran dan meningkatkan nilai ekonomi. Pengolahan tomat menjadi kurma dapat menjadi salah satu cara mengurangi pembusukan tomat dilahan Program pendampingan ini bertujuan untuk pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pendampingan pelatihan pembuatan kurma Tomat, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan berwirausaha ibu-ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung. Program pendampingan ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian program Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan selama 1 hari dengan desain program pretest and posttest. Pelaksanaan program ini terbagi menjadi dua tahapan yaitu penyuluhan dan sosialisasi. Peningkatan keterampilan pembuatan kurma tomat melalui pemberdayaan ibu-ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung ini diharapkan dapat prooduktivitas dan tingkat ekonomi anggota khususnya yang kegiatan UMKM (Usaha mikro kecil menengah). Terbukti setelah adanya pelatihan pembuatan kurma tomat antusiasme peserta saat mengikuti pelatihan kurma juga begitu tinggi dengan rerata tingkat peningkatan sebesar 1,23 dari keseluruhan indikator. Sehingga, kedepanya diperlukan follow up untuk dilakukan program pemberdayaan lebih lanjut agar dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta.

Kata kunci: Pemberdayaan, Kurma Tomat, Ibu-Ibu PKK, UMKM.

Abstract

Tomato (*Solanum lycopersium*) in Habaring Hurung Village is one of the most widely cultivated horticultural species. Tomatoes can be processed into tomato date products so that they can stabilize the price of tomatoes in the market and increase economic value. Processing tomatoes into dates can be one way to reduce tomato spoilage in the field. This mentoring program aims to empower PKK women through training in the manufacture of tomato dates, with the hope of improving the entrepreneurial skills of PKK women in Habaring Hurung Village. This mentoring program is part of the Thematic Real Work Lecture program service activity posttest program design. The implementation of this program is divided into two stages, namely counseling and socialization, and training. The existence of high enthusiasm during training activities is one of the success factors in training. Improving the skills of making tomato dates through the empowerment of PKK women in the Habaring Hurung Village is expected to increase the productivity and economic level of members, especially those with MSME activities (Micro, Small and Medium Enterprises). It was proven that after the training on making tomato dates, the enthusiasm of the participants when participating in the date training was also very high with an average increase rate of 1.23 from all indicators.

Keywords: Empowerment, Tomato Dates, PKK Women, UMKM

A. PENDAHULUAN

Kelurahan Habaring Hurung adalah bagian dari organisasi pemerintahan terendah di Wilayah Kecamatan Bukit Batu tingkat Pemerintah Kota Palangka Raya. Kelurahan Habaring Hurung merupakan pemekaran dari Kelurahan Tumbang Tahai berdasarkan perda Kota Palangka Raya No : 32 Tahun 2002 Tentang pembentukan, pemecahan dan pengabungan Kecamatan dan Kelurahan. Kelurahan Habaring Hurung mempunyai luas wilayah \pm 7.640 Ha, dengan kondisi tanah dan alam yang bervariasi. Sistem pertanahan terdiri dari tanah bergelombang dan tanah datar, pasir, berbatu, rawa-rawa, danau dan sebagian masih hutan belukar. Faktor alam dan tanahnya yang subur mendukung Kelurahan Habaring Hurung untuk mengembangkan usaha masyarakat baik di bidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pariwisata dan sebagai daerah yang tepat untuk kawasan pengembangan hutan/penghijauan dan konservasi alam. Kondisi lingkungan yang demikian sangat potensial untuk budidaya hortikultura di Kalimantan Tengah (Puspitasari, Hujjatus naini and Amin, 2022).

Tomat (*Solanum lycopersium*) adalah salah satu jenis hortikultura yang banyak dibudidayakan di Kelurahan Habaring Hurung, tetapi tomat mereka memiliki harga yang fluktuatif, sehingga pendapatan masyarakat umumnya sangat tergantung dengan kebutuhan pasar. Terkadang harga tinggi tetapi kadang sebaliknya, sehingga para petani lokal Habaring Hurung mengalami kerugian pada saat harga turun.

Salah satu penyebab kurangnya hasil pendapatan petani kurma ialah minimnya pengetahuan terhadap pengolahan buah tomat. Rohmah *et al* (2021) menyatakan pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya, di mana perilaku manusia dipengaruhi pula oleh pengetahuan yang dimilikinya (Rohmah *et al.*, 2021). Faktor eksternal seperti informasi dan kebudayaan, kondisi lingkungan, serta faktor eksternal lainnya dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini sejalan dengan asumsi bahwa pengetahuan serta informasi yang

diterima masyarakat di Kelurahan Habaring Hurung menjadi landasan dalam pembentukan sikap ekspresif yang ingin diberdayakan dalam program pendampingan ini, sehubungan dengan daya jual hortikultura setempat. Harga sangat dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas tomat. Harga akan menjadi murah apabila sedang terjadi panen raya dan kualitas dari tomat juga memiliki pengaruh yang sangat besar. Apabila tomat yang dipanen segar dan berkualitas, maka harga tomat juga semakin mahal. Sebaliknya apabila tomat yang dipanen tidak berkualitas, maka harga tomat menjadi murah. Harga yang merendah menyebabkan petani tomat tidak dapat mengembalikan modal selama perawatannya, bahkan tidak dapat membayar biaya pemanenan sehingga tomat dibiarkan membusuk di lahan.

Kondisi ini menunjukkan bahwasanya petani tomat perlu menstabilkan kebutuhan tomat di pasaran dan memproduksi tomat menjadi bahan baku pangan. Menurut Sriwinaty Harahap (2022) Untuk menghadapi segala rintangan pada pembangunan pertanian, pemerintah dan masyarakat harus mampu memberikan berbagai alternatif terobosan dalam mengatasi permasalahan tanpa merusak lingkungan dan mengutamakan petani (Harahap, Yanti and Pardomuan, 2022).

Salah satunya yakni dengan berinovasi menjadikan tomat sebagai produk olahan inovatif. Istilah kurma tomat hanya manifestasi lain untuk penyebutan manisan tomat agar lebih punya nilai saji dan lebih kekinian. Apabila program ini dilaksanakan dengan lebih terorganisir, maka akan memberikan hasil yang maksimal (Fikriyah, 2022). Harapannya produk olahan kurma tomat dapat memiliki harga jual yang tinggi, memiliki nilai estetika yang lebih menarik, baik dari segi bentuk, warna, dan rasa tidak kalah jauh dari kurma yang dijual di pasaran. Bahkan memiliki keunggulan dari segi harga yang lebih terjangkau, serta dapat diproduksi di saat kapanpun setelah panen.

Mantali, dkk (2021) berpendapat bahwa ilmu usaha tani ialah ilmu yang mempelajari tata cara petani dalam menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan hasil tani mereka seefisien dan seefektif mungkin (Mantali, Rauf and Saleh, 2021).

Faktor eksternal yang dapat meningkatkan produktivitas usaha tani anggota kelompok adalah iklim usaha dan sarana usaha (Sadapotto, Muhammadiyah Enrekang and Muhammadiyah Rappang, 2020). Berdasarkan manfaatnya tomat dapat diolah secara tradisional menjadi kurma tomat. Selain itu pengolahan ini dapat menjadi alternatif yang tepat dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang menanam tomat (Rusliman.A *et al.*, 2021). Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Avita Khoirun Nisa' *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan inovasi pengolahan tomat rasa kurma dapat bernilai ekonomi, sebab dapat diperdagangkan dan berdampak positif bagi para peserta pelatihan yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan warga (Nisa' *et al.*, 2022). Dengan demikian Pembuatan kurma tomat dapat dilakukan bersama ibu-ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung, karena di kelurahan ini hasil pertanian tomat sangat melimpah dan belum dilakukannya pengolahan inovasi baru selain dari penjualan langsung kepada pedagang dan sebagai bahan pembuatan sambal.

Program pemberdayaan ini memiliki target untuk meningkatkan kreatifitas berwirausaha ibu-ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung. Peningkatan kreativitas berwirausaha pada ibu-ibu melalui pelatihan pembuatan kurma tomat diharapkan dapat meningkatkan antusiasme peserta. Agar dapat tercapainya, program pendampingan dilakukan pemantauan secara *pretest and posttes*. Tujuan tindakan ini adalah untuk mengetahui kemajuan program, ketercapaian sasaran program, target dan indikator capaian (*output, outcome, impact*) yang telah disusun di awal program (Hujjatusnaini, 2022). Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk mengadakan pelatihan pembuatan kurma tomat agar dapat meningkatkan kreativitas ibu – ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung.

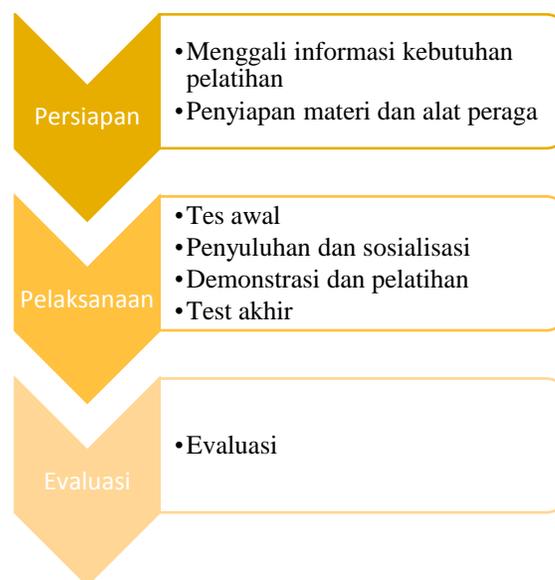
B. BAHAN DAN METODE

1. Bahan

Bahan yang diperlukan pada penelitian ini yaitu tomat, kapur sirih, gula merah, gula pasir, air dan garam.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahapan, yang secara ringkas tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program sebagaimana sesuai dengan Gambar 1 diawali dengan persiapan yaitu penggalan informasi kebutuhan pelatihan dan persiapan alat peraga yang dibutuhkan pada saat pelatihan. Kemudian pada tahapan pelaksanaan semua peserta sebanyak 15 orang diberikan lembar observasi berupa tes awal (*pre-test*) antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan. Setelah mereka mengisi lembar observasi kemudian dilanjutkan penyuluhan dan sosialisasi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan untuk membuka wawasan mengenai potensi yang dapat digali dari panen tomat warga, terutama untuk diolah menjadi kurma tomat. Pada kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini dijelaskan mengenai tata cara atau tahapan pembuatan kurma tomat secara singkat. Lalu dilakukannya pelatihan dan demonstrasi.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan buku penuntun atau resep terlebih dahulu kepada semua peserta. Kemudian dilaksanakannya demonstrasi pembuatan kurma tomat. Demonstrasi ini bertujuan agar para peserta mengerti gambaran umum teknik

pembuatan kurma tomat dengan lebih jelas. Pada tahapan selanjutnya semua peserta diberikan kesempatan untuk mengolah tomat. Dimulai dari proses awal pembuatan hingga selesai. Pengolahan dilakukan secara perlahan dan sederhana dengan memanfaatkan peralatan rumah tangga yang dimiliki peserta di rumah. Hal ini bertujuan agar mempermudah peserta dalam pembuatan kurma tomat dan dapat dijangkau. Kemudian setelah dilaksanakannya kegiatan maka peserta diberikan lembar observasi berupa tes akhir (*post-test*) antusiasme peserta setelah mengikuti pelatihan. Memasuki tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi yang berisikan tentang pemantapan setelah kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada saat kegiatan. Selain itu juga peserta diajarkan untuk mengemas produk yang layak untuk diperdagangkan.

3. Sasaran

kelurahan Habaring Hurung merupakan daerah pemekaran dari kelurahan Tumbang Tahai dan menjadi bagian dari organisasi pemerintahan terendah di Wilayah Kecamatan Bukit Batu tingkat Pemerintah Kota Palangka Raya. Kelurahan Habaring Hurung memiliki organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita atau yang disebut dengan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Anggota PKK di kelurahan Habaring Hurung juga aktif dalam kegiatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sering dilakukan pada acara-acara tertentu. Produk yang mereka jual merupakan hasil produksi mereka sendiri, hanya saja produknya sudah sering kali dijumpai dan diproduksi oleh penjual pada umumnya. Sehingga untuk menjadikan daya tarik dan pembeda antara UMKM kelurahan Habaring Hurung dan UMKM lainnya perlu diadakannya pelatihan pembuatan kurma tomat yang bahannya juga terjangkau dan berasal dari panen petani Habaring Hurung sendiri.

4. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan ibu-ibu PKK dalam pembuatan kurma tomat ini yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas berwirausaha dilaksanakan di Balai Basara. Balai Basara ini merupakan tempat yang sering dimanfaatkan untuk

melaksanakan kegiatan yang positif seperti rapat dan kegiatan pelatihan lainnya. Letak Balai Basara itu sendiri berada di samping kantor kelurahan Habaring Hurung.

5. Rancangan Program

Keberhasilan program dapat dicapai apabila proses perancangan telah dibuat secara sistematis, dan tercapainya tujuan program. Tujuannya agar dapat mencapai keberhasilan, mengetahui perkembangan program, ketercapaian sasaran program, target dan indikator capaian (*output, outcome, impact*) yang telah disusun pada awal program. Rancangan program secara rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Program

Kegiatan	Pelaksana
1. Observasi Awal	Prisko Prasetyo
2. Perancangan program pendampingan	Dosen Pembimbing dan Prisko Prasetyo
3. Perancangan instrumen dan pembuatan materi pelatihan	Prisko Prasetyo
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian	Prisko Prasetyo
5. Pengambilan data	Prisko Prasetyo
6. Evaluasi kegiatan	Prisko Prasetyo
7. Penyusunan Jurnal Artikel	Prisko Prasetyo
8. Revisi	Dosen Pembimbing dan Prisko Prasetyo

Instrumen pengumpulan data pada kegiatan pengabdian ini menggunakan angket skala bertingkat yang dilakukan dengan cara observasi dengan skala 1-4, yaitu 4=SB (Sangat Baik), 3=BB (Begitu Baik), 2=CB (Cukup Baik), dan 1=TB (Tidak Baik). Penyajian data pengabdian ini disajikan menggunakan analisis data kualitatif. Dalam pelaksanaan pelatihan peserta diberikan buku resep sebagai penuntun dan acuan dalam menyimak kegiatan demonstrasi yang diperagakan pemateri. Kemudian semua peserta dapat

melakukan praktek pembuatan seperti yang telah diajarkan dan dicontohkan pemateri.

Untuk melihat perkembangan antusiasme peserta pelatihan pembuatan kurma tomat dilakukan penilaian berdasarkan indikator minat belajar Slameto (Hanipa, 2019), yaitu perasaan senang, ketertarikan dan perhatian. Penilaian ini dapat dilakukan secara observasi kegiatan. Adapun penjelasan masing-masing indikator ialah sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator Antusiasme Peserta

Deskripsi	
Perasaan senang	Menunjukkan perasaan senang dan ceria selama kegiatan pelatihan 4
	Menunjukkan perasaan senang dan ceria meskipun tidak selama berlangsungnya kegiatan pelatihan 3
	Menunjukkan perasaan senang dan ceria hanya pada saat diberikan kesempatan berbicara 2
	Tidak menunjukkan perasaan senang dan ceria selama kegiatan pelatihan berlangsung 1
Ketertarikan	Antusias dan mau berkontribusi pada saat demonstrasi 4
	Antusias dengan sedikit membantu pada kegiatan pelatihan 3
	Tidak terlalu antusias selama kegiatan berlangsung 2
Perhatian	Tidak terlalu antusias dan tidak tertarik mengikuti jalannya kegiatan pelatihan 1
	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama 4
	Cukup mendengarkan dan memperhatikan selama kegiatan pelatihan 3
	Mendengarkan dan memperhatikan meskipun pada saat ditanya pada kegiatan pelatihan saja 2

Tidak memiliki keinginan mendengar dan memperhatikan proses pembelajaran 1

Tabel 3. Kategori Penilaian Antusiasme Peserta Pelatihan

Kategori Penilaian	Jumlah Poin
SB (Sangat Baik)	4
BB (Begitu Baik)	3
CB (Cukup Baik)	2

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan pengolahan tomat menjadi kurma dilakukan di Balai Basara, Kelurahan Habaring Hurung, kecamatan Bukit batu, Kota Palangka Raya. Peserta terdiri atas 15 orang ibu-ibu PKK, dan Lurah dari Habaring Hurung. Peserta pelatihan terlebih dahulu dibekali tentang pentingnya pembuatan tomat sebagai kurma, sehingga dapat menjadikan inovasi baru dan daya tarik bagi penggemarnya. Pelaksanaan program pemberdayaan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



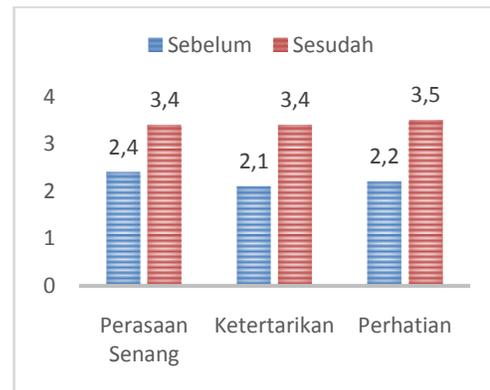
Gambar 2.Pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam pelatihan kurma tomat

Peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan sangat tertib dan antusiasme yang tinggi. Dimulai dari penyuluhan dan sosialisasi, pelatihan, demonstrasi hingga proses pembuatan kurma tomat. Antusiasme peserta pada saat kegiatan menunjukkan ketertarikannya akan pembuatan kurma tomat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan tomat yang biasa menjadi produk unggulan dari ibu-ibu PKK dan menjadi sumber perekonomiannya. Adapun data hasil peningkatan antusiasme peserta dalam kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK kelurahan Habaring Hurung ialah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil penilaian antusiasme peserta pelatihan kurma tomat

		Tes ke-	Skor Penilaian	Rata-rata	Keterangan
Indikator yang dinilai	Perasaan senang	H0	36	2,4	Penilaian diambil dari 15 peserta
		H1	51	3,4	
	Ketertarikan	H0	32	2,1	Penilaian diambil dari 15 peserta
		H1	52	3,5	
	Perhatian	H0	33	2,2	Penilaian diambil dari 15 peserta
		H1	53	3,5	

Berdasarkan skor penilaian antusiasme peserta di atas, berikut adalah grafik peningkatan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan ibu-ibu pkk di kelurahan habaring hurung untuk meningkatkan keterampilan berwirausahaan melalui pelatihan pembuatan kurma tomat (*solanum lycopersium*).



Gambar 3.Hasil Penilaian Antusiasme Peserta Kegiatan Pelatihan Kurma Tomat

Berdasarkan tabel 4. Dapat diketahui bahwa antusiasme masyarakat begitu tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tiga indikator yang mengalami kenaikan. Pada indikator perhatian terjadi peningkatan dengan rata-rata 1,3. Pada indikator ketertarikan terjadi peningkatan dengan rata-rata sebesar 1,4. Sedangkan, pada indikator perasaan senang terjadi peningkatan dengan rata-rata sebesar 1. Sehingga dapat dikategorikan bahwa antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan kurma tomat begitu tinggi.

Kegiatan ini meningkatkan keterampilan serta pengetahuan peserta khususnya dalam memproduksi tomat menjadi kurma. Kurma tomat yang dibuat peserta terlihat memiliki tekstur dan rasa yang manis layaknya buah kurma pada umumnya, sehingga produk bernilai ekonomis. Penghasilan petani dalam budidaya tomat diperoleh dari selisih antara hasil penjualan tomat dengan biaya yang dikeluarkan selama melaksanakan budidaya (Nisa' *et al.*, 2022). Perbedaan biaya produksi dan harga jual tomat akan membuat pendapatan petani berbeda pula. Setelah kegiatan pelatihan ini dilakukan para peserta memiliki inisiatif untuk mempromosikan produk mereka dipasarkan, memposting di media social dan tentunya akan dipasarkan di UMKM selanjutnya. Proses pembuatanya dimulai dari sortasi (pemilihan buah tomat yang berkuaitas), pembersihan biji tomat, penusukan dengan jarum pentul dan perendaman menggunakan air kapur sirih, lalu penirisan, pencampuran dengan gula pasir dan gula merah hingga merata diatas atas nyala api dan

kemudian penjemuran beberapa hari hingga kering layaknya kurma. Kemudian tahap pengemasan yang menarik dan siap untuk diperjual belikan.

D. KESIMPULAN

Potensi ibu-ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung untuk mengolah hasil pertanian mereka sangat baik. Pada pelatihan ini diajarkan untuk memproduksi tomat hasil panen mereka menjadi kurma tomat. Pada proses pelatihan dan demonstrasi terlihat bahwasanya mereka telah mahir dan dapat memproduksi kurma tomat sendiri. Keterampilannya dalam proses pembuatan kurma tomat dapat menjadikan produk kurma tomat yang memiliki kualitas yang baik. Antusiasme peserta saat mengikuti pelatihan kurma juga begitu tinggi dengan rerata tingkat peningkatan sebesar 1,23 dari keseluruhan indikator. Sehingga, kedepannya diperlukan *follow up* untuk dilakukan program pemberdayaan lebih lanjut agar dapat meningkatkan keterampilan berwirausahaan peserta.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada semua pihak yang berperan penuh dalam pelatihan pembuatan kurma tomat di Kelurahan Habaring Hurung, Kota Palangka Raya. Sehingga pelatihan dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan diinformasikan kepada wirausahawan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikriyah, I. (2022) 'Peningkatan Pendapatan Pkk Melalui Pemanfaatan Lahan Untuk Pembuatan Taman Toga Dan Olerikultura Di Desa Wonosari Kabupaten Wonosobo', 1(3), p. 7.
- Hanipa, A. (2019) 'Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra', *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), p. 315. Available at: <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>.

- Harahap, S., Yanti, D.P. and Pardomuan, S.B. (2022) 'Sosialisasi Penerapan Pestisida Nabati Ekstrak Daun Siri-Siri (PiperAduncum L) Dalam Mengendalikan', 1(2), p. 6.

- Hujjatusnaini, N. (2022) 'Pendampingan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar Memasuki Era Pasca Pandemi di Seruyan Hilir', *URGENSI: Jurnal pengabdian masyarakat multidisiplin*, 1 (1).

- Mantali, M.A., Rauf, A. and Saleh, Y. (2021) 'Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas', 5(2), p. 10.

- Nisa', A.K. *et al.* (2022) 'Pengolahan Tomat Rasa Kurma (Torakur) Dengan Teknik Tradisional Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Buah Tomat Di Kelurahan Triwung Kidul', *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(1), pp. 37–48. Available at: <https://doi.org/10.46773/djce.v1i1.300>.

- Puspitasari, E., Hujjatusnaini, N. and Amin, A.M. (2022) 'Potential of Kelakai Leaves (Stenochlana Palustris) of Peat Swamp Plants in Central Kalimantan as Medicinal Plants', *Juatika: Jurnal Agronomi Tanaman Tropika*, 4 (1), pp. 222–229.

- Rohmah, K. *et al.* (2021) 'Pengetahuan, Sikap, dan Pola Konsumsi Mahasiswa Terhadap Fast Drink: Analisis Kelayakan Konsumsi Minuman Olahan Es Thai Tea di Kota Palangka Raya', *Jurnal Bioterdidik*, 9 (2), pp. 61–68.

- Rusliman.A (last) *et al.* (2021) 'Pengolahan Tomat Menjadi Kurma Tomat Dengan Teknik Tradisional Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Tarian', *Maspoul Jurnal of Community Empowement*, 3 NO 1.

- Sadapotto, A., MuhammadiyahEnrekang, U. and MuhammadiyahRappang, U. (2020) 'Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan

Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah', 3 NO
1, p. 5.